

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan atau bentuk usaha yang baik adalah perusahaan yang dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang lama. Lama berdirinya suatu perusahaan tergantung dari pengaturan anggaran yang ditetapkan terhadap realisasi anggaran yang telah terjadi. Anggaran yang sudah direalisasikan akan dikeluarkan dalam bentuk biaya-biaya pada perusahaan. Pengaturan anggaran dengan efektif akan membantu perusahaan dalam menilai biaya-biaya yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang ditetapkan, bahkan mengurangi anggaran dalam perusahaan. Perusahaan yang dapat melakukan kontrol dengan baik akan mendapatkan hasil yang efisien dalam hal penjualan salah satunya kepercayaan konsumen ataupun produsen. Perusahaan atau bentuk usaha yang dapat mengurangi anggaran dengan menekan biaya-biaya akan mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaan atau bentuk usaha dalam waktu yang lama. Salah satu cara yang umum untuk mengurangi biaya tersebut adalah dengan adanya kesadaran perusahaan untuk melakukan pemeriksaan terkait anggaran dan realisasi anggaran. Pemeriksaan yang rutin perlu dilakukan karena realisasi anggaran perusahaan tidak boleh melebihi anggaran awal. Anggaran yang sudah ditetapkan merupakan alat manajemen untuk menilai kelangsungan hidup perusahaan. Anggaran atau lengkapnya *business budget* adalah salah satu bentuk dari berbagai rencana yang mungkin disusun, meskipun tidak setiap rencana dapat disebut sebagai anggaran (Gunawan Adisaputro dan Asri

Marwan, 2003-2004:1). Prestasi perusahaan atau bentuk usaha pada umumnya dinilai dari besar atau kecilnya laba, salah satunya diperoleh dengan cara meminimalisasi anggaran. Semakin besar laba yang diraih, maka perusahaan atau bentuk usaha tersebut akan memiliki prestasi yang diakui oleh konsumen ataupun pihak-pihak lain baik yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung. Namun sebaliknya, perusahaan atau bentuk usaha yang mendapatkan laba yang kecil atau bahkan mengalami kerugian akan mengurangi kelangsungan hidup dari perusahaan atau bentuk usaha tersebut, artinya biaya yang dikeluarkan akan melampaui anggaran.

Manfaat lain selain mendapat kepercayaan dari pihak luar, perusahaan atau bentuk usaha yang mencapai laba tinggi akan merasakan kepuasan bagi diri sendiri dan mencoba untuk membuat target laba yang lebih tinggi. Pencapaian tersebut tidak lepas dari efisiensi biaya.

Secara mutlak, perusahaan memang mempunyai tujuan utama untuk menghasilkan laba. Salah satu cara untuk menghasilkan laba adalah dengan terus menerus menurunkan anggaran. Dalam satu tahun perusahaan mengubah anggaran setiap 3 bulan sekali atau 6 bulan sekali. Perubahan anggaran bisa menambah atau mengurangi, tergantung dari realisasi anggaran. Salah satu contoh biaya yang digunakan dalam anggaran yaitu biaya sewa listrik, biaya pemeliharaan, biaya sewa air, biaya sewa tempat, dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut diperlukan pengendalian yang baik. Pengendalian biaya-biaya itu dilakukan dengan tujuan menurunkan biaya supaya perusahaan tidak mengalami kerugian terhadap biaya-biaya tersebut, dengan kata lain tidak melampaui anggaran yang ditetapkan. Anggaran yang dapat diminimalisasi akan menguntungkan perusahaan dalam hal

perealisasi anggaran. Salah satu keuntungannya yaitu perusahaan dapat mengalihkan anggaran yang masih ada untuk kepentingan perusahaan lainnya, tentunya untuk meningkatkan laba perusahaan. Pengalihan anggaran merupakan salah satu cara perusahaan untuk mengurangi biaya, dalam meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan. Dengan memanfaatkan sisa anggaran dari pengurangan biaya-biaya artinya perusahaan tidak perlu menambah anggaran untuk aktivitas penjualan perusahaan. Biaya-biaya baru yang seharusnya diperlukan perusahaan bisa ditutupi dengan sisa anggaran. Perusahaan yang memanfaatkan anggaran dengan maksimal akan membantu perusahaan meningkatkan tujuan utama perusahaan.

PT Karya Utama Perdana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang properti. Perusahaan ini terkenal dengan keberanian para investornya untuk menginvestasikan modalnya dalam membangun perusahaan. Salah satunya adalah Blok M Square. Blok M Square merupakan salah satu contoh perusahaan properti. Perusahaan ini dibangun dan disewa-sewakan atau dijual untuk melakukan penjualan. Ukuran tempat yang disewakan berbeda-beda, dan harganya pun berbeda-beda. Selain itu Blok M menyewakan tempat-tempat lainnya seperti: Supermarket, Bioskop XXI, Restoran, Game Master, dan tempat lainnya. Pada dasarnya tempat-tempat tersebut disewakan, akan tetapi ada juga yang membeli tempat untuk berjualan di Blok M Square tersebut. Dengan tempat-tempat yang disewakan atau dijual perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan perusahaan perlu mengatur realisasi anggaran yang dikeluarkan untuk pemeliharaan tempat-tempat tersebut sehingga tidak melampaui anggaran yang sudah ditetapkan. Anggaran yang diatur

dengan baik untuk kepentingan perusahaan sangatlah dibutuhkan, karena dengan begitu perusahaan akan mampu menilai apakah tujuan perusahaan sudah tercapai atau belum. Dengan adanya kontrol anggaran terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dapat meningkatkan keuntungan. Perlunya manajemen yang baik akan membantu perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan. Manajemen itu bisa dinilai dengan strategi, dengan adanya strategi kita dapat mengatur biaya-biaya yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran. Strategi yang tepat dapat memampukan perusahaan menekan anggaran. Dalam kelangsungan perusahaan terdapat masalah-masalah seperti timbulnya biaya-biaya melebihi anggaran. Dengan munculnya permasalahan seperti itu kita perlu memperbaiki strategi penetapan anggaran, karena dengan melakukan memperbaiki pengaturan anggaran, akan membantu kita mengurangi kerugian dalam perusahaan. Salah satu contohnya penjual perhiasan di Blok M sudah 1 tahun mengalami kerugian, karena konsumennya berkurang. Perusahaan dalam hal ini perlu memberikan tindakan yang tegas, apabila penjual tidak dapat mencapai target yang ditetapkan perusahaan, sebaiknya penjual tersebut mencari tempat lain untuk berjualan. Dengan cara tersebut perusahaan tidak akan lagi mengalami kerugian, dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Jadi, pada dasarnya perusahaan yang besar dapat menjaga perusahaan tersebut mengatur strategi dalam penetapan anggaran, dan realisasi anggaran digunakan secara tepat bahkan mengurangi anggaran lalu digunakan untuk kepentingan perusahaan lainnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, serta mengetahui anggaran dan realisasi

anggaran yang dibutuhkan pada “PT. Karya Utama Perdana” dapat membantu pengaturan biaya-biaya dalam mengurangi biaya yang dikeluarkan. Maka, peneliti mengambil judul: “Pengaruh Pengendalian Anggaran Terhadap Biaya-Biaya Operasional: Studi pada PT Karya Utama Perdana.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konsep yang diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan mampu merealisasikan anggaran dalam periode Oktober – Desember 2014?
2. Apakah anggaran dapat mempengaruhi besarnya biaya-biaya operasional yang timbul dalam periode Oktober – Desember 2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang diajukan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam merealisasikan anggaran dalam periode Oktober – Desember 2014.
2. Mengetahui apakah anggaran dapat mempengaruhi besarnya biaya-biaya yang timbul dalam periode Oktober – Desember 2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak:

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan informasi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontrol anggaran pada biaya-biaya operasional perusahaan.

2. Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi perusahaan mengenai pemanfaatan anggaran terhadap realisasinya dalam menentukan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan perusahaan, serta dapat memberikan gambaran pada perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapi (khususnya dalam kontrol anggaran untuk biaya-biaya operasional perusahaan).

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, menambah pengetahuan, wawasan dan mendalami bidang yang dikaji mengenai kontrol anggaran pada biaya-biaya operasional perusahaan.